

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, obat tradisional telah lama digunakan secara luas. Pemerintah semakin berusaha untuk mendorong penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang telah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Bahan-bahan ini dapat berupa bahan tumbuhan, hewan, bahan mineral, atau campuran dari bahan-bahan tersebut. Bahan-bahan yang bersifat antipiretik dapat memungkinkan mengubah suhu normal, seperti halnya bahan-bahan yang mengubah struktur saraf pusat atau metabolisme hewan sehingga tanaman yang dikenal dapat menurunkan suhu tubuh. (Viani & Hijratul, 2016)

Salah satu warisan budaya bangsa Indonesia adalah pengobatan tradisional yang sangat berharga dan harus disarankan kembali kepada masyarakat. Berbagai macam tumbuhan biasanya adalah sumber pengobatan tradisional. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional memiliki manfaat, yaitu memiliki aktivitas biologi karena mengandung berbagai macam senyawa yang dapat mempengaruhi sel-sel hidup dari organ. (Sambou, 2022)

Penggunaan tanaman obat ini dalam pengobatan tradisional dapat menunjukkan bahwa bukan hanya obat farmakimia yang dapat menurunkan demam, tetapi tanaman obat juga dapat menurunkan demam, salah satunya adalah manfaat dari daun kembang sepatu. (Prabowo et al., 2022)

Manfaat dari kembang sepatu ini adalah sebagai antibakteri seperti bisul, anti radang, batuk, panas, infeksi saluran kemih, menormalkan siklus haid, ekspektoran dan menghentikan perdarahan. Dimana bagian daun kembang sepatu tersebut terdapat kandungan flavonoida, saponin, dan polifenol yang dapat sebagai antipiretik untuk menurunkan demam. Bagian dari tanaman ini yang biasanya dijadikan sebagai obat adalah bagian bunga daun-daunnya baik dengan pemakaian segar maupun dengan cara dikeringkan. (Prabowo et al., 2022)

Menurut *World Health Organization (WHO)* memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16 - 33 juta dengan 500 - 600 ribu kematian tiap tahunnya. Dari data jumlah penyakit yang disertai demam adalah sebanyak 62% terjadi pada anak, dengan tingkat persentase kematian yang cukup tinggi yaitu 33% kasus terbanyak terdapat di Asia Selatan dan Asia Tenggara. (Safitri, 2021)

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI mencatat jumlah penderita penyakit dengan gejala demam di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 13.219 anak menderita gejala demam dengan suhu 37,5°C - 38,5°C. Hal ini sering dialami pada golongan anak usia 3 - 5 tahun mencapai 22,70% yang kedua rentang usia 8 - 15 tahun mencapai 30,19%. Jumlah penderita demam di Indonesia dilaporkan lebih tinggi angka kejadiannya dibandingkan dengan negara-negara lain yaitu sekitar 80 - 90%, dari seluruh demam yang dilaporkan adalah demam sederhana. (Safitri, 2021)

Demam merupakan suatu keadaan yang dapat disebabkan adanya infeksi virus. Demam dapat juga menyerang sistem imun tubuh yang menyebabkan suhu tubuh meningkat yaitu diatas 37,5°C. (Prabowo et al., 2022). Penyebab utama demam adalah penyakit infeksi seperti infeksi virus, bakteri, riketsia, klamidia dan parasit. Demam adalah keadaan ketika suhu tubuh meningkat melebihi suhu tubuh normal. Demam dapat disebabkan oleh gangguan otak atau akibat bahan toksin yang mempengaruhi pusat pengaturan tubuh. (Anggreni et al., 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Uji Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap Tikus Putih (*Rattus Novergicus*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) mempunyai efek antipiretik pada tikus putih (*Rattus Novergicus*)?
- b. Berapakah dosis ekstrak etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis* L.) yang efektif memberikan efek antipiretik yang sama dengan Parasetamol?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efek antipiretik dari Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) mempunyai efek antipiretik terhadap Tikus Putih Jantan (*Rattus Novergicus*).
- b. Untuk mengetahui dosis Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) yang memberikan efek antipiretik.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian khususnya dibidang farmasi.
- b. Untuk memperoleh data ilmiah tentang Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) sebagai antipiretik.